

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan terhadap data hasil penelitian yang telah dikumpulkan mengenai pengaruh profesionalisme guru dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa kelas X SMA Swasta Pencawan Medan Tahun Ajaran 2013/2014 diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Profesionalisme guru mata pelajaran Ekonomi SMA Swasta Pencawan Medan termasuk dalam kategori cukup, hal ini dapat dilihat dari hasil distribusi frekuensi rata-rata jawaban sebesar 2,933. Motivasi belajar siswa termasuk dalam kategori cukup, hal ini dapat dilihat dari hasil distribusi frekuensi rata-rata jawaban sebesar 3,030. Prestasi belajar siswa Kelas X mata pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2013/2014 mayoritas memiliki nilai antara 80-85 dengan persentase 63,33% yang dapat dikategorikan cukup.
2. Hasil dari perhitungan menggunakan uji regresi linier berganda didapat persamaan regresi $Y = 15,376 + 0,262X_1 + 0,587X_2 + e$. Persamaan ini menggambarkan bahwa jika variabel profesionalisme guru dan motivasi belajar dianggap konstan (tetap) maka prestasi belajar Ekonomi siswa akan naik sebesar 15,376 poin. Jika profesionalisme guru ditingkatkan sebesar 1 (satu) kali dan motivasi belajar dianggap konstan (tetap), maka peningkatan itu juga akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0,262

poin. Demikian juga jika motivasi belajar ditingkatkan sebesar 1 (satu) dan profesionalisme guru dianggap konstan, maka prestasi belajar Ekonomi siswa akan meningkat sebesar 0,587 poin.

3. Hasil dari uji hipotesis secara parsial membuktikan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari profesionalisme guru terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa. Hal ini terlihat dari hasil uji-t yang menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,703 > 2,002$ pada taraf signifikansi $0,000 < 0,05$. Begitu juga dengan uji hipotesis secara parsial yang dilakukan pada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa kelas X SMA Swata Pencawan Medan Tahun Ajaran 2013/2014 membuktikan bahwa ada pengaruh yang signifikan. Hal tersebut terlihat dari hasil uji-t yang menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,328 > 2,002$ pada taraf signifikansi $0,000 < 0,05$.
4. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-F menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $(90,834 > 3,16)$. Hal ini berarti hipotesis diterima dengan kata lain “ Ada pengaruh yang positif dan signifikan dari profesionalisme guru dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa kelas X SMA Swasta Pencawan Medan Tahun Ajaran 2013/2014”
5. Pengaruh dari profesionalisme guru dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa Kelas X SMA Swasta Pencawan Medan Tahun Ajaran 2013/2014 secara bersama-sama memberikan kontribusi

sebesar 76,1% dan sisanya 23,9 % dipengaruhi oleh faktor lain di luar analisa variabel dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa profesionalisme guru dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar Ekonomi. Oleh karena itu, pihak sekolah dalam hal ini kepala sekolah dan lembaga pendidikan yang terkait perlu meningkatkan profesionalisme setiap guru, khususnya guru Ekonomi di SMA Swasta Pencawan Medan. Begitu juga dengan motivasi belajar siswa, hal ini juga perlu mendapat perhatian guru menunjang proses belajar mengajar yang dapat berlangsung dengan baik, efektif dan efisien.
2. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi tergolong kategori cukup untuk itu diharapkan siswa lebih meningkatkan prestasi belajarnya secara praktis dan konseptual. Karena mata pelajaran Ekonomi dituntut lebih aktif mengetahui dan memahami fenomena-fenomena disekitarnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengungkap variabel-variabel lain yang mempengaruhi prestasi belajar Ekonomi siswa. Karena ada banyak variabel-variabel yang dapat mempengaruhi prestasi belajar Ekonomi siswa. Selain itu diharapkan mampu menganalisa variabel-variabel apa saja yang bisa dipengaruhi oleh profesionalisme guru dan motivasi belajar siswa.